

DAFTAR PUSTAKA

- Adisarwanto T, Wudianto R. 1999. Meningkatkan hasil panen kedelai di lahan Sawah, kering, dan pasang surut. Jakarta (ID): Penebar SwadayaA, Karim, Makarim., dan E, Suhartatik. 2009. Morfologi dan Fisiologi Tanaman Padi.Balai Penelitian Tanaman Padi. http://www.litbang.pertanian.go.id/special/padi/bbpadi_2009_itkp_11.pdf. diakses pada 17 april 2017
- Anugrah I.S., Sumedi, Wardana I.P.2008. Gagasan dan Implementasi System of Rice Intensification (SRI) dalam Kegiatan Budidaya Padi Ekologis (BPE).[Article online];<http://pse.litbang.deptan.go.id/ind/pdffiles/ART6-1c.pdf>.
- Apriyana, Y., E. Susanti, Suciantini, F. Ramadhani, dan E. Surmaini. 1997. Analisis Dampak Perubahan Iklim terhadap Produksi Tanaman Pangan pada Lahan Kering dan Rancang Bangun Sistem Informasinya. Informatika Pertanian 25(1):69-80.
- Badan Litbang Pertanian. 2011. Statistik Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Jakarta (ID): Balitbangtan.
- Badan Penyuluhan Pertanian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian. 2010. Petunjuk Pelaksanaan Pembinaan Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya Serta Petunjuk Pelaksanaan Permaganan Petani di Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya. Jakarta. 80 hal.
- Badan Pusat Statistik. 2018. *Produksi Padi dan Luas Panen Tanaman Padi*. Berita Resmi Statistik.
- Balitpa. 2007. Varietas Unggul Padi Sawah 19432007. Informasi Ringkas Teknologi Padi. Balai Penelitian Tanaman Padi; 10 hlm.
- Casanova,D.J.Gourdian.,M.M.C. Former andJ.C.M. Withangen, 2002. Rice Yield Prediction From Yield Component and Limiting Factors. Europ. J.Agronomy 17 : 41-61.
- Darwis, S. N. 1979. Agronomi Tanaman Padi, Teori Pertumbuhan dan Peningkatan Hasil Padi. Jilid Satu. Lembaga Pusat Penelitian Pertanian. Perwakilan Padang.

- Darwis. S. N. 1981. *Efisiensi Pemupukan Nitrogen Terhadap Padi Sawah pada Berbagai Agroklimat*. Disertasi Doktor, Institut Pertanian Bogor, Fakultas Pasca Sarjana, Bogor.
- De Datta, S. K. 1981. *Principles and Practices of Rice Production*. Toronto. John Wiley dan Sons. 618.
- Departemen Pertanian. 2007. Rekomendasi Pemupukan N, P dan K pada Padi Sawah Spesifik Lokasi. Peraturan Menteri Pertanian Nomor40/Permentan/OT. 140/04/2007. Departemen Pertanian, Jakarta
- Departemen Pertanian Badan Pengendali Bimas. 1997. Pedoman Bercocok Tanam Padi, Palawija, Sayur – sayuran. Jakarta.
- Dobermann, A. dan T. Fairhurst. 2000. Rice : Nutrient Disorders & Nutrient Management. Potash & Potash Institute/Potash & Potash Intitute of Canada.
- Doring T., U. Heimbach, T. Thieme, M. Finckch, H. Saucke. 2006. Aspect of straw mulching in organic potatoes-I, effects on microclimate, Phytophtora infestans, and Rhizoctonia solani. Nachrichtenbl. Deut. Pflanzenschutzd. 58 (3):7378.
- Dwiyanti, S. 2005. Respon pengaturan ketebalan mulsa jerami padi dan jumlah pemberian air pada pertumbuhan dan hasil tanaman kacang hijau. Skripsi. FP UB. Malang. 59.
- Fitriadi, Farid. 2005. Analisis Pendapatan dan Margin Pemasaran Padi Ramah Lingkungan (Kasus di Desa Sukagalih, Kecamatan Sukaratu,Kabupaten Tasikmalaya) [skripsi]. Bogor: Jurusan Ilmu–ilmu Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor.
- Gani, A. 2003. Sistem intensifikasi padi (System of Rice Intensification). Pedoman Praktis Bercocok Tanam Padi Sawah dengan Sistem SRI; 6 hlm.
- Gardner, F. P. ; R. B. Pearce dan R. L. Mitchell. 1991. Fisiologi Tanaman Budidaya. Terjemahan: Herawati Susilo. UI Press, Jakarta.
- Grist, D. H. 1965.*Rice Fourth Edition*.London : Longman Group Limited.
- Guswara. 2007. *Peningkatan Hasil Tanaman Padi melalui Pengembangan Padi Hibrida*. RDTP/ROPP, Balai Besar Penelitian Padi, Sukamandi.

- Hamdani, S., 2009. Metoda Ekstraksi, terdapat di dalam <http://catatankimia.com>, diakses 14 April 2017.
- Hanafi, N.D. 2008. *Teknologi Pengawetan Pakan Ternak*, Departemen Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Sumatra Utara, Medan.
- Hannim. 2014. Pengaruh pemberian mulsa jerami padi dan kepadatan tanah terhadap pertumbuhan dan produksi padi Gogo (*Oryza sativa L.*). Skripsi FakultasTeknologi Pertanian. Institut Pertanian Bogor.
- Harahap, Z., dan T.S. Silitonga. 1989. Perbaikan Varietas Padi. Dalam M. Ismunadji, M. Syam, dan Yuswadi (Ed) Pada Buku 2. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan. Bogor. hlm. 335-362
- Harsono. 2012. The Effects of Organic Mulches on Microclimate, Chemical Soil Properties and Performance of Red Chilli in Vertisol Soil in Sukohargo at Dry Season. J. Hort. Indonesia 3(1):35– 41. April 2012
- Herawati, W.D. 2012. Budidaya Padi, Yogyakarta: Javalitera.
- Hermawati, T.2009. Keragaman Padi Varietas Indragiri Pada Perbedaan Umur Bibit Dengan Metode SRI. *Percikan*, 99(4), 91-97.
- Horrie, T., Homma, K., and Yoshida, H. 2005. Physiological and morphological traits associated with high yield potential in Rice. Abstracts.Second International Rice Congress. 2006. 26th International Rice Research Conference. P.12 13.
- Ismunadji, M. Dan S. Roechan. 1988. Hara Mineral Tanaman Padi. Dalam Padi Buku Puslitbangtan. Bogor
- Jumin, H. B. 2002. *Agroekologi: suatu pendekatan fisiologis*. Jakarta. Rajawali
- Kasim, M. 2004. Pertanian SRI (*The System of Rice Intensification*) untuk meningkatkan produksi padi di Indonesia.Pidato pengukuhan sebagai guru besar Universitas Andalas.

Kasim, M. 2004. Manajemen Penggunaan Air : Meminimalkan Penggunaan Air untuk meningkatkan Produksi Padi Sawah Melalui Sistem Intensifikasi Padi (*The system of Rice Intensification-SRI*). Padang. 42 hal.

Kato K. 2006. Soy-Based Rice Substitute. 0060073259: 1-10.

Kusuma AH, Mimik UZ. 2015. Pengaruh Varietas dan Ketebalan Mulsa Jerami Padi pada Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Tomat (*Lycopersicum esculentum* Mill). *Agrotechbiz* 2(1) : 1-10.

Lakitan, Benyamin. 1995. Fisiologi Pertumbuhan dan Perkembangan Tanaman. Raja Grafinda Persada: Jakarta.

Lie, T., P. Yang, A. Zhang, X. Zou, L. Peng. R. Wanmg. J. Yang, and Y. Qi Y. 2012. Differential responses of the diazotrophic communityt to aluminium-tolerant and aluminium-sensitive soybean genotypes in acidic soil. *European Journal of Soil Biology* 53:76-85.

Limbongan, Y.L. 2008. Analisis Genetika dan Seleksi Genotipe Unggul Padi Sawah (*Oriza sativa L.*) untuk Adaptasi pada Ekosistem Dataran Tinggi. Disertasi. Sekolah Pascasarjana, Institut Pertanian Bogor. (Tidak dipublikasikan).

Mahmood, M., K. Farroq, A. Hussain, R. Sher. 2002. Effect of mulching on growth and yield of potato crop. *Asian J. of Plant Sci.* 1(2):122-133.

Marschner H. 1995. Mineral nutrition of higher plant. Second Edition. Academic Press. Harcourt Brace& Company, Publisher. London.

Masnang, A. 1995. Pengaruh Penggunaan Mulsa Terhadap Sifat Fisik, Total Mikroorganisme Tanah, Aliran Permukaan, dan Erosi. Tesis. Program Pascasarjana IPB. Bogor.

Mengel K, Kirby EA. 1987. Principles of Plant Nutrition. Inter. Potash Ins.Bern.Switzerland. 687p.

Mugnisjah, Wahyu Qamara dan Asep Setiawan. 1990. *Pengantar Produksi Benih*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta. 610 hlm.

- Muliasari, A. A. 2000. Optimasi Jarak Tanam dan Umur Bibit pada Padi Sawah (Oryza sativa L.). Skripsi. Institut Pertanian Bogor. 76 hal
- Muliasari, A. A dan Sugiyanta., 2009. Optimasi Jarak Tanam dan Umur Bibit pada Padi Sawah (Oryza sativa L.). Makalah Seminar Departemen Agronomi dan Hortikultura. IPB – Bogor.
- Mulyatri. 2003. Peranan pengolahan tanah dan bahan organik terhadap konservasi tanah dan air. Pros. Sem. Nas. Hasil-hasil Penelitian dan Pengkajian Teknologi Spesifik Lokasi.
- Mutakin, J. 2005. Kehilangan Hasil Padi Sawah Akibat Kompetisi Gulma Pada Kondisi SRI (System of Rice Intensification). Tesis. Pasca sarjana, Bandung.
- Noorhadi dan Sudadi. 2003. Kajian Pemberian Air dan Mulsa Terhadap Iklim Mikro Pada Tanaman Cabai di Tanah Entisol. Jurnal Ilmu Tanah dan Lingkungan. Vol 4 (1) (2003) pp 41–49. Fakultas Pertanian UNS, Surakarta.
- Nugraha, R dan E, Sulistyawati. 2010. Efektivitas Kompos Sampah Perkotaan Sebagai Pupuk Organik Dalam Meningkatkan Produktivitas dan Menurunkan Biaya Produksi Budidaya Padi. Sekolah Tinggi Ilmu & Teknologi Hayati. Institut Teknologi Bandung.
- Peng, S., K. G. Cassman, S. S. Virmani, J. Sheehy, G. S. Khush. 1994. Yield potential trends of tropical rice since the release of IR8 and the challenge of increasing rice yield potential. Crop Sci. 39:1552-1559.
- Rahman, M. 1995. Peranan Ekologi dalam Pengendalian Gulma Berwawasan Lingkungan. Pidato Pengukuhan sebagai Guru Besar Madya Tetap Biologipada Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Universitas Andalas Padang.
- Ridwan. 2000. Pengaruh Populasi Tanaman dan Pemupukan pada Padi Sawah dengan Sistem Tanam Jajar Legowo. Dalam Prosiding Seminar Nasional 2000. Buku I. BPTP Sukarami. Padang. 62 Hal.
- Rijn, P.J.V. 2000. Weed Management in The Humid and Sub Humid Tropics. Royal Tropical Institute Amsterdam, The Nederlands.

- Rozen, N., Afrizal., dan Armansah. 2009. Peningkatan Potensi Masyarakat Petani melalui Alih Teknologi Sistem Pertanian SRI (System of Rice Intensification) di Kota Padang. Artikel Ilmiah
- Santoso. B. 2009. Fisiologi dan Biokimia Pada Komoditi Panenan Hortikultura. Yogyakarta : Kanisius
- Simarmata T. 2006. Modul Peningkatan Mutu Intensifikasi Padi Dengan NPKBIO Berpolia SRI (System of Rice Intensification). Laboratorium Biologi dan Bioteknologi Tanah. Jurusan Ilmu Tanah. Fakultas Pertanian. Universitas Padjadjaran. Bandung.
- Sitompul, S. M dan B. Guritno. 1995. Analisis pertumbuhan tanaman. Yogyakarta. Gadjah Mada University Press. 421 hal.
- Subhan, N., Nutika, Gunadi, N. 2009. Respon Tanaman Tomat terhadap Penggunaan Pupuk Majemuk NPK 15-15-15 Pada Tanah Latosol pada Musim Kemarau. *Jurnal Hortikultura*. 19 (1): 40 - 48.
- Sukman, Y dan Yakup. 2002. Gulma dan Teknik Pengendaliannya. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 160 hal.
- Sulistyono, E., L. Isnawati. 2016. Meningkatkan efisiensi pemakaian air dengan mengatur ketebalan mulsa dan interval irigasi untuk kacang hijau (*Vigna radiata* l.). *Agrovigor* 9(1): 48-57.
- Sumardi, 2005, *Tinjauan Umum Validasi Metode Analisis*, Pusat Penelitian Kimia \LIPI, Bandung.
- Sumarni, N., A. Hidayat, dan E. Sumiati. 2006. Pengaruh Tanaman Penutup Tanah dan Mulsa Organik Terhadap Produksi Cabai dan Erosi Tanah. *J. Hort.* 16 (3): 197-201.
- Sutanto, R. 2002. *Penerapan Pertanian Organik*. Kanisius. Yogyakarta.
- Suwardjo, H. 1981. Peranan Sisa-sisa Tanaman dalam Konservasi Tanah dan Air pada Lahan Usahatani Tanaman Semusim. Disertasi Doktor Program Pascasarjana. IPB. Bogor.

- Tao C, Chen X L, Lu J Z, Gassman P W, Sabine S, Jose-Migual SP., 2015, Assessing Impacts of Defferent Land Use Scenarios on Water Budget of Fuhe River, China Using SWAT Model, International Journal Agricultural & Biologycal Eng, 2015; 8 (3): 95-109.
- Tarigan, K. 2009. Laporan Hasil Penelitian Pengaruh pupuk terhadap Optimasi Produksi Padi Sawah. Universitas Sumatra Utara. Medan.
- Thakur, A.K., S. Rath, D.U. Patil and A. Kumar. 2011. Effects on rice plant morphology and physiology of water and associated management practices of the system of rice intensification and their implications for crop performance. *Paddy Water Environ*, 9:13–24
- Thomas, R.S., Franson. R.L,danBethlenfalvay.G.J 1993. Separation of VAM Fungus Tropical Institute Amsterdam, The Nederlands.
- Umboh H A. 2000. Petunjuk Penggunaan Mulsa. Penebar Swadaya. Jakarta. 98 hal.
- Vos, J. G. M. 1994. Pengelolaan Tanaman Terpadu Pada Cabai (*Capsicum spp.*) di Dataran Rendah Tropis. Balai Penelitian Hortikultura Lembang. Lembang.
- Wibowo. Puji, 2010. Pertumbuhan Dan Produktivitas Galur Harapan Padi (*Oryza Sativa L.*) Hibrida Di Desa Ketaon Kecamatan Banyudono Boyolali. Skripsi. Universitas Sebelas Maret. Surakata.
- Yang C, Yang L, Yang Y, Ouyang Z. 2004. Rice root growth and nutrient uptake as influenced by organic manure in continuously and alternately flooded paddy soils. *Agri Water Manag*. 70:67–81.
- Yunizar dan A. Jamil.2012. Pengaruh Sistem Tanam Dan Macam Bahan Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Padi Sawah Di Daerah Kuala Cinaku, Indragiri Hulu Riau. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian Padi*. Balai Besar Penelitian Padi. Badan Litbang Pertanian. Buku 3.
- Zhang, Q., & Cai, W. (2008). Enzymatic hydrolysis of alkali-pretreated rice straw by *Trichoderma reesei* ZM4-F3. *Biomass and Bioenergy*, 32(12), 1130-1135.